

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin maju ini media massa sudah menjadi kebutuhan bagi umat manusia. Media saat ini tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi, namun juga sebagai media yang memberikan hiburan serta pendidikan. Media saat ini menjadi kebutuhan manusia karena dengan adanya media massa manusia dapat mengetahui informasi dan peristiwa yang ada disekitarnya.

Untuk menyampaikan pesan dakwah pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan melalui tv, radio, internet, ataupun media cetak saja, namun film bioskop juga tepat untuk dijadikan proses dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga dakwah dapat juga dilakukan dengan menggunakan film yang ditayangkan melalui bioskop, karena film dapat memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia.¹

Film dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah, karena dinilai efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga jangkauan dakwah tidak memiliki batas baik dalam ruang maupun waktu.

Kehadiran film dirasa mampu menjadi media dakwah apabila dalam film tersebut terselingi dengan nilai-nilai islam yaitu mengajak penonton untuk melaksanakan kebaikan-kebaikan seperti yang ada dalam film *Hijrah Cinta*.

Film yang bergenre religi, dimana didalamnya memuat hal yang positif dan mengajak untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, juga bisa dikatakan sebagai kegiatan dakwah. Unsur informatif edukatif dan persuasif dalam konteks ini adalah mempengaruhi ke hal yang lebih baik. Dakwah merupakan suatu proses aktif, persuasif dan komprehensif. Dengan kata lain pendakwah harus mencari orang sebagai mitra dakwah, lalu memberikan persuasi dan mengajak ke jalan Allah SWT.

¹ Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.105

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk sebagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya dalam mencapai efek yang diharapkan.² Pesan yang tertuang dalam film juga dapat diketahui melalui tanda. Tanda adalah segala sesuatu warna, isyarat, objek, dan lain-lain yang mempersentasikan sesuatu yang lain selain dirinya. Banyak orang yang selalu mengartikan simbol sama dengan tanda. Sebenarnya, tanda berkaitan langsung dengan objek sedangkan simbol memerlukan proses pemaknaan yang intensif setelah menghubungkan dia dan objek. Dengan kata lain simbol lebih substantive dari pada tanda.

Film pada masa sekarang sudah banyak yang didalamnya terdapat pesan dakwah, seperti mengajarkan nilai-nilai islam salah satu film yang menyajikan nilai-nilai islam adalah film drama religi yang berjudul *Hijrah Cinta* ini pertama kali di luncurkan dibioskop pada tanggal 24 Juli 2014, menceritakan tentang kehidupan almarhum Ustad Jefri Al buchori beserta istrinya Pipik Dian Irawati. Film yang diproduksi oleh MVP Pictures ini, disutradai oleh Indra Gunawan, diproduseri oleh Raam Punjabi dan ditulis oleh Hanung Bramantyo. *Hijrah Cinta* merupakan sebuah film yang menceritakan tentang perjalanan hidup almarhum ustاد Jefri Al Buchori yang akrab disapa Uje yang diperankan oleh Alfie Alfandy sedangkan Pipik diperankan oleh Revalina S Temat. Dalam film diangkat perjalanan hidup beliau dimana masa muda seorang artis sinetron yang multi talenta terjebak dalam kenikmatan dunia, setiap orang tentu memiliki kisah kelam dimasa silam dalam hidupnya. Begitu juga dengan Uje yang termasuk salah satu orang yang bisa melalui cobaan tersebut, mulai dari pecandu, dijauhi sahabat, ditinggal jamaah sholat, dan kisah cintanya bersama sang istri. Hal itu tak lepas dari sosok Pipik, istri Uje yang menjadi saksi perubahan hidup Uje dan juga penyelamat Uje lepas dari jerat narkoba. Demikian tersirat dari film *Hijrah Cinta* sebuah film yang berkisah tentang hijrahnya

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

almarhum Uje setelah melewati godaan dunia dalam keelaman hidup dan kembali ke titik penyadarannya.

Kemudian Uje di perkenalakan dengan seorang gadis bernama Pipik ia begitu berkesan setelah pandangan pertama. Didepan Pipik, Uje bahkan menyatakan tekadnya, maukah kau menjadi saksi perubahan hidup ku. Ucapan ini sekaligus menjadi janji dan titik balik hidupnya. Pipik pun meyakini bahwa lelaki yang dicintainya ini memiliki tekad besar mengubah hidupnya yang kelam.

Saat menikah inilah menjadi titik puncak hirah Uje dimana dia ingin sembuh dan tidak lagi menjadi pecandu narkoba, didampingi ummi Pipik. Uje mencoba melawan rasa sakitnya saat di guyur air dikepalanya berkali-kali. Pelahan hidup Uje berubah dan ia mulai mengajak sahabatnya kembali ke jalan yang benar walaupun banyak yang menolak ajakannya itu, lalu Uje melaksanakan sholat berjamaah saat banyak yang tidak percaya di imamin oleh Uje sampai beliu selasai sholat berjamaah Cuma tersisa dua orang yang menjadi maknum, lalu Uje di tawarin untuk menjadi pengisi ceramah jum'at dimasjid tempat kakaknya biasa ceramah dan pada saat itu lah untuk pertama kali nya Uje berubah yang lebih baik lagi sampai akhirnya Uje dikontrak untuk acara-acara ditelevisi swasta, dan film ini mengisahkan meninggalnya Uje secara tiba-tiba.

Jadilah yang nomor satu dimata Allah SWT, demikian pesan singkat almarhum ayah yang menyadarkan Uje. Serpihan perjalanan hidup ustaz gaul yang menggetarkan dan mengharukan ini menjadi film yang juga bicarakan tentang cinta, persahabatan dan dakwah.

Dari penjelasan tentang film, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film Hijrah Cinta dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan denganya. Cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimnya dan penerimanya oleh mereka yang menggunakan semiotik. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, kovensi-kovensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti, film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika.

Banyak alat yang dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut dapat dikatakan sebagai media dakwah bila ditunjukan untuk

berdakwah. Begitu halnya dengan film, terkandung fungsi informatif edukatif bahkan persuasif.³

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadapi nilai dakwah dengan menjadikan film Hijrah Cinta sebagai objek penelitian. Sehingga penulis mencoba mengangkat judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Hirah Cinta”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memprediksi dan memahami kajian penelitian ini, perlu ditegaskan beberapa istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini agar tidak keluar jalur yang akan dikaji penulis, yaitu:

1. Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi social. Sedangkan secara terminologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁴

2. Pesan

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Dan pesan disini merupakan seperangkat symbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud dan sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan.

3. Dakwah

Ajakan atau seruan kepada yang baik dan lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progressivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik

³ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II, (Jakarta : Kencana, 2009), h/425

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal 95

dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu. Sementara itu dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentrasformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.⁵

4. Film

Film merupakan keseluruan dari pita *celluloid* atau sejenisnya yang mengandung gambar-gambar yang kemudian dapat diproyeksikan pada layar.⁶

5. Film Hijrah Cinta

Yang bergenre drama religi ini pertama kali di luncurkan di bioskop pada tanggal 24 Juli 2014, menceritakan tentang kehidupan almarhum Ustad Jefri Al buchori beserta istrinya Pipik Dian Irawati. Film yang di produksi oleh MVP Pictures ini, disutradai oleh Indra Gunawan, di produseri oleh Raam Punjabi dan di tulis oleh Hanung Bramantyo. Hijrah Cinta mengisahkan tentang almarhum ustad Jefri Albuchori (Alfie Alfandy) alias uje yang di kenal sebagai ustاد gaul.Uje muda hanyut dalam kenikmatan dunia. Yang ia sia-siakan bakat yang di milikinya: actor berbakat, model ternama, bahkan masa depan yang bagus. Karena ulah nya, ia di jauhi teman dan sahabat. Bahkan harapan seorang ibu menginginkan sang anak tidak menya-nyiakan hidup, malah harus pasrah menghadapi kenyataan.

Perkenalan Uje dengan seorang gadis yang bernama Pipik (Revalina S.Temat) mengubah hidupnya. Ia begitu terkesan setelah pandangan pertama. Pipik pun meyakini bahwa lelaki yang di cintainya ini memiliki tekad besar mengubah hidupnya. Pipik tidak saja menjadi saksi perubahan hidup Uje. Tapi juga penyelamat hidup Uje lepas dari jerat narkoba.

⁵Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.16-17

⁶ Widjaja. *Ilmu komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Bina Aksara,2000), hal. 36.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka permasalahan yang bisa dirumuskan adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film ‘Hijrah Cinta’, maka penulis merumuskan sub pokok masalahnya yaitu : bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film ‘Hijrah Cinta’ dengan pendekatan semiotika Roland Barthes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film ‘Hijrah Cinta’ dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis: Untuk menambah kajian dan pemahaman dalam bidang ilmu komunikasi khususnya yang menggunakan analisis semiotika, sebagai landasan serta pengalaman bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis: Dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi mahasiswa dalam memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah film.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan

kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data tentang analisis pesan dakwah film Hijrah Cinta

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum mengenai film Hijrah Cinta

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana Analisi Semiotika Pesan Dakwah Film Hijrah Cinta

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN